



Pengaruh *Unplugged Coding* terhadap Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun

Feby Audi Lestari¹, Kartika Rinakit Adhe², Nurul Khotimah³, Nurhenti Dorlina Simatupang⁴

Universitas Negeri Surabaya

feby.20056@mhs.unesa.ac.id¹, kartikaadhe@unesa.ac.id², nurulkhotimah@unesa.ac.id³,

nurhentidorlina@unesa.ac.id⁴

ABSTRACT

This article contains media used in improving literacy skills in children aged 5-6 years. This study aims to improve literacy skills in children aged 5-6 years. The method used is a quantitative method with a research model of pre-experimental design type one group pretest-posttest. The subjects in this study were children aged 5-6 years with a total of 7 children. The results of this study indicate that the use of unplugged coding book media has proven effective in improving the literacy skills of children aged 5-6 years. Proven by the results of data processing obtained from the pretest and posttest processed using the Paired Samples Test with the results showing a significance value of <0.001. Therefore, unplugged coding literacy book media can be one of the media that can improve literacy skills in children aged 5-6 years.

KEYWORDS : *Unplugged Coding, Literacy, 5-6 years old.*

ABSTRAK

Artikel ini berisi tentang media yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan literasi pada anak usia 5-6 tahun. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi pada anak usia 5-6 tahun. Metode yang digunakan ialah metode kuantitatif dengan model penelitian *design pre-experimental design tipe one group pretest-posttest*. Subjek pada penelitian ini ialah anak usia 5-6 tahun dengan jumlah 7 anak. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media buku *unplugged coding* terbukti efektif mampu meningkatkan kemampuan literasi anak usia 5-6 tahun. Dibuktikan dengan hasil olah data yang diperoleh dari *pretest* dan *posttest* diolah menggunakan Uji *Paired Samples Test* dengan hasil menunjukkan nilai signifikansi <0,001. Oleh karena itu, media buku *unplugged coding* literasi dapat menjadi salah satu media yang dapat meningkatkan kemampuan literasi pada anak usia 5-6 tahun.

KATA KUNCI: *Unplugged Coding, Literasi, Usia 5-6 tahun*

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi suatu upaya dalam memberikan pengetahuan dan kemampuan secara terencana kepada peserta didik. Pendidikan mulai diberikan sejak di kandungan sedangkan mulai terstruktur pada usia dini. Masa anak usia dini menjadi masa keemasan (*golden age*) yang berlangsung dari usia 0 hingga 6 tahun. Masa *golden age* menjadi masa yang penting dalam perkembangan dan pertumbuhan manusia. Dalam masa ini perkembangan dan pertumbuhan pada manusia dapat dengan mudah di stimulasi untuk menunjang aspek perkembangan serta pertumbuhan anak. Stimulasi yang diberikan dapat sesuai dengan kebutuhan setiap anak serta melalui pendidikan secara formal di sekolah maupun di rumah.

Pendidikan di TK (taman kanak-kanak) disusun berdasarkan kebutuhan dan tujuan pembelajaran yang sesuai tahapan perkembangan serta kebutuhan setiap anak. Pembelajaran yang diajarkan sejak usia dini memuat pengetahuan dan kemampuan melalui pendidikan yang diberikan melalui lembaga sekolah maupun diluar lembaga sesuai dengan perkembangan zaman

dan kurikulum. Kurikulum yang diterapkan pada pendidikan di Indonesia saat ini ialah kurikulum merdeka belajar. Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang mencakup berbagai pembelajaran intrakurikuler, pembelajaran akan lebih optimal yang memungkinkan anak untuk menyelidiki konsep dan membangun kompetensi (Khoirurrijal et al., 2022). Salah satu aspek penguatan dari kurikulum merdeka pada satuan TK ialah pengembangan kemampuan literasi sejak dini.

Kemampuan literasi merupakan suatu kemampuan berbahasa yang terdiri dari kemampuan menyimak, berbicara, membaca, menulis, dan kemampuan berpikir (Bu'ulolo, 2021). Sedangkan menurut (Ray et al., 2022) Literasi merupakan keterampilan yang penting dengan memiliki dampak luas terhadap pendidikan, pekerjaan, dan kemampuan melaksanakan tugas-tugas penting yang diperlukan untuk hidup mandiri mencakup kemampuan literasi mencakup membaca dan menulis. Literasi menjadi kemampuan yang penting dalam perkembangan anak dikarenakan secara tidak langsung berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Melalui literasi akan membantu anak dalam menyelesaikan permasalahan yang ditemui sehari-hari.

Literasi menjadi salah satu bagian penting yang diperhatikan dalam pembelajaran saat ini serta menjadi salah satu urgensi pembelajaran di Indonesia. Hal tersebut dikarenakan hasil pemeringkatan PISA, lembaga dari OECD, skor literasi siswa Indonesia pada tahun 2018 berada diperingkat 72 dari 77 negara yang dibandingkan dengan negara-negara tetangga di Asia Tenggara, hanya Philippine yang memiliki peringkat lebih rendah dari Indonesia (Nurhafsari et al., 2022). Kemampuan literasi pada anak tidak hanya kemampuan untuk membaca dan menulis tetapi juga dapat berpikir secara kritis serta mampu menganalisis apa yang dipelajari. Melalui literasi anak akan mudah memahami hal baru yang baru diketahui. Kemampuan literasi dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia yang diharapkan dapat menciptakan generasi emas yang memiliki kemampuan analisis pemahaman melalui kegiatan membaca dengan baik.

Diketahui bahwa anak usia dini memiliki pemahaman bahwa bermain merupakan kegiatan yang dilakukan setiap waktu karena bagi anak bermain adalah hidup dan hidup adalah permainan, serta anak tidak membedakan antara belajar, bermain, dan berkerja (Mayesty, 1990) dalam (A. D. Putri & Suryana, 2022). Hal tersebut menjadikan pembelajaran pada anak usia dini dilakukan dengan hal yang menyenangkan dan tidak membosankan serta bermakna. Dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna pada anak usia dini dapat menggunakan media pembelajaran yang bertujuan untuk memudahkan guru dalam menyampaikan apa yang diajarnya. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan menarik minat anak dalam rangka mendukung kegiatan belajar anak pada proses pembelajaran (Maghfiroh & Suryana, 2021). Media pembelajaran masa kini menggunakan media yang berbasis teknologi informasi. Akan tetapi, tidak menutup kemungkinan banyak guru yang masih belum mampu menggunakan teknologi informasi dalam pembelajaran. Hal tersebut umumnya terjadi dikarenakan guru yang sudah lanjut usia tidak memahami cara untuk menggunakan teknologi. Selain itu, hal tersebut dapat terjadi dikarenakan kurangnya fasilitas yang memadai dan sebagainya.

Penggunaan media pada anak usia dini perlu memperhatikan kebutuhan serta dampak panjang. Oleh karena itu, penggunaan media yang berbasis teknologi di TK penerapannya terbatas. Media pembelajaran yang berkonsep teknologi tetapi dalam penerapannya tidak membutuhkan perangkat elektronik maupun internet yaitu media *unplugged coding*. *Unplugged coding* merupakan keterampilan pengkodean tanpa perangkat yang mengandung kemampuan pemecahan masalah, berpikir kritis, berpikir mandiri, berbagi, perilaku etis, pengetahuan, dan literasi digital melalui pendidikan pemrograman (Demir, 2021). Melalui media *unplugged coding* guru dapat memberikan pembelajaran yang bermakna mengenai literasi dikarenakan pembelajaran menggunakan media *unplugged coding* masih sangat jarang diterapkan pada lembaga sekolah di Indonesia, terutama lembaga TK.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Kurnia et al., 2023). Dalam jurnalnya yang berjudul "Pengaruh Buku Cerita Rakyat Melayu Riau terhadap Kemampuan Literasi Budaya Anak Usia Dini" tujuan dari penelitian tersebut ialah untuk menganalisis pengaruh media buku cerita rakyat melayu Riau terhadap kemampuan literasi budaya anak usia 5-6 tahun. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode eksperimen penelitian kuantitatif. Dalam penelitian tersebut populasi dan sampel menggunakan anak di kelas budaya berjumlah sebanyak 18 orang anak usia 5-6 tahun. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian tersebut menggunakan uji hipotesis dengan bantuan aplikasi IMB SPSS Windows V.26.0. Sedangkan data penelitian diperoleh dari pengumpulan data dari data

primer yang didapatkan melalui observasi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penelitian ternormalisasi menggunakan media buku cerita rakyat melayu Riau terhadap kemampuan literasi budaya pada anak dengan kategori sedang. Dari hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam mengembangkan dan memperkenalkan cerita rakyat Melayu Riau berbasis budaya lokal pada anak usia 5-6 tahun.

Penelitian relevan lainnya ialah penelitian yang dilakukan oleh (Maulida et al., 2023) dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran Koper Literasi untuk Menstimulasi Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun". Penelitian tersebut bertujuan untuk mendesain dan mengembangkan media pembelajaran yaitu media pembelajaran koper literasi untuk mendukung pembelajaran kemampuan literasi anak usia dini. Metode penelitian yang digunakan ialah desain penelitian pengembangan berdasarkan model ADDIE, tahapan pengembangan dilakukan dengan lima fase: analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan observasi. Penelitian tersebut dilakukan dengan dua cara yakni uji coba ahli dan uji coba produk di TK Nurul Ummah 12 Sidorejo, Bojonegoro. Penelitian tersebut melalui validasi ahli untuk menunjukkan bahwa koper literasi yang dikembangkan telah layak dan dapat digunakan untuk anak usia dini baik dari segi pembelajaran, kualitas fisik, dan bahasa. Pengolahan data dilakukan melalui penilaian kemampuan literasi anak menggunakan media koper literasi dilakukan dengan uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar, yang menunjukkan bahwa penggunaan media tersebut sangat setuju/layak digunakan. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa media koper literasi dapat digunakan untuk menstimulasi kemampuan literasi anak usia 5-6 tahun di TK Nurul Ummah 12 Sidorejo, Bojonegoro.

Berdasarkan kedua penelitian terdahulu tersebut, terdapat persamaan dalam penelitian ini yaitu bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi pada anak usia 5-6 tahun menggunakan media pembelajaran. Namun, terdapat perbedaan pada penelitian relevan oleh (Kurnia et al., 2023) yaitu pada penggunaan media serta fokus pada literasi budaya. Sedangkan pada penelitian relevan kedua yang dilakukan oleh (Maulida et al., 2023) yaitu pada metode penelitian dan media yang digunakan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi anak usia 5-6 tahun menggunakan media pembelajaran. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti menggunakan judul "Pengaruh *Unplugged Coding* terhadap Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6 tahun".

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah kuantitatif dengan model *design pre-experimental design tipe one group pretest-posttest*. Desain ini memiliki pengukuran dan perlakuan dampak dengan melihat hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen setelah dilakukan *treatment* dengan media buku *unplugged coding*. Dalam penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok tanpa adanya kelompok pembanding. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Data yang digunakan diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* dengan jumlah subjek 7 anak pada kelompok B TK Albata Islamic Montessori School. Pengumpulan data dimulai dengan melakukan *pretest* pada anak dilanjutkan dengan pemberian *treatment* menggunakan media buku *unplugged coding* literasi. Setelah dilakukan *treatment* maka anak diberikan lembar *posttest* yang bertujuan untuk mengetahui perubahan pada tingkat kemampuan anak mengenai literasi setelah dilakukan *treatment*.

Pada pengolahan data dilakukan uji normalitas, uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan uji *Shapiro Wilk* dikarenakan jumlah subjek kurang dari 50. Hipotesis yang digunakan penelitian ini, yaitu :

Ho: Tidak ada pengaruh buku *unplugged coding* terhadap kemampuan literasi anak usia 5-6 tahun

Ha: Terdapat pengaruh buku *unplugged coding* terhadap kemampuan literasi anak usia 5-6 tahun

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 29. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji *Paired Samples Test*. Uji *Paired Samples Test* digunakan untuk melihat tingkat signifikansi hasil peningkatan kemampuan literasi pada anak usia 5-6 tahun menggunakan media buku *unplugged coding*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini diawali dengan melakukan *pretest* pada 7 anak kelompok B TK Albata Islamic Montessori School. *Pretest* dilakukan untuk mengukur tingkat kemampuan literasi awal pada anak

sebelum diberikan *treatment* menggunakan media buku *unplugged coding* literasi. *Pretest* dilakukan selama satu hari dengan memberikan lembar kerja serta penjelasan awal mengenai media buku *unplugged coding* literasi. Setelah dilakukan *pretest* maka dilanjutkan dengan *treatment* yang dilakukan selama 4 hari untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam penggunaan media buku *unplugged coding* literasi. Setiap *treatment* anak diberikan dengan 3 lembar kegiatan buku *unplugged coding* literasi yang dilakukan dengan tahapan pengerjaan kegiatan dari yang termudah hingga tersulit bagi anak usia 5-6 tahun. Berikut merupakan dokumentasi pelaksanaan *pretest*, *treatment* dan *posttest* pada anak usia 5-6 tahun di TK Albata Islamic Montessori School :



Gambar 1. Dokumentasi Pelaksanaan *Pretest*

Berdasarkan gambar 1 di atas dapat dilihat bahwa pelaksanaan *pretest* dilakukan secara bersamaan dengan fokus pada lembar kerja masing-masing. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya tidak menutup kemungkinan anak akan saling membantu saat dirasa kesulitan atau kurang memahami lembar kerja *unplugged coding* yang dikerjakan.



Gambar 2. Dokumentasi Pelaksanaan *Treatment*

Berdasarkan gambar 2 di atas yang menunjukkan salah satu hari pelaksanaan *treatment*. Saat *treatment* anak akan mengerjakan 3 lembar kerja yang didalamnya berisi kegiatan *unplugged coding* literasi. Dalam lembar kerja tersebut berisi tentang kegiatan *unplugged coding* yang pada setiap halamannya terdapat cerita ataupun perintah alur pengerjaan. Perintah alur pengerjaan tersebut disusun secara sederhana berdasarkan kebutuhan serta karakteristik anak usia 5-6 tahun. Hal tersebut bertujuan untuk membantu anak dalam mengerjakan kegiatan media buku *unplugged coding* literasi. Melalui perintah tersebut akan menstimulasi kemampuan literasi anak dari analisis sederhana dan pemahaman bacaan.



Gambar 4. Dokumentasi Pelaksanaan *Posttest*

Berdasarkan gambar 3 di atas menunjukkan bahwa setelah dilakukan *pretest* dan *treatment* dilanjutkan dengan pelaksanaan *posttest* yaitu dengan memberikan lembar kerja yang hampir sama dengan lembar *pretest*. *Posttest* digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan literasi anak setelah dilakukan *treatment* menggunakan media buku *unplugged coding* literasi pada anak usia 5-6 tahun. Berikut merupakan data hasil *pretest* dan *posttest* di TK Albata Islamic Montessori School :

Tabel 1. Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Inisial Nama	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
SF	26	40
MY	18	33
WS	22	35
NK	25	38
ZK	25	40
MR	27	40
UN	17	35

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan bahwa hasil *pretest* dan *posttest* 7 anak di kelompok B TK Albata Islamic Montessori School memiliki perbedaan yang signifikan

Menurut Singgih Santoso (2016:393) dalam (Agustin & Permatasari, 2020), dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significant*), yaitu:

1. Jika Probabilitas > 0.05 maka distribusi dari populasi adalah normal.
2. Jika Probabilitas < 0.05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

Berikut merupakan hasil uji normalitas menggunakan uji *Shapiro Wilk* :

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.276	7	.114	.869	7	.182
Posttest	.252	7	.200 [*]	.843	7	.105

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 2 di atas hasil tes uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Ditunjukkan dengan nilai sig. probabilitas >0,05 yaitu sig.182 dan sig.105 artinya data hasil literasi pada anak usia 5-6 tahun di TK Albata Islamic Montessori School berdistribusi normal. Data yang berdistribusi normal diolah menggunakan *Paired Samples Test*, tujuan dari penggunaan uji *Paired Samples Test* ialah untuk mengetahui atau melihat apakah terdapat perbedaan rata-rata antara dua sampel yang saling berhubungan dan berpasangan. Diketahui bahwa hipotesis dalam penelitian ini jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* <0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima sebaliknya jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* >0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak. Untuk menguji hipotesis tersebut maka berikut merupakan hasil uji *Paired Samples Test* data *pretest* dan *posttest* di TK Albata Islamic Montessori School :

		Paired Differences						Significance		
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1	Pretest - Posttest	-14.429	1.813	.685	-16.105	-12.752	-21.060	6	<.001	<.001

Gambar 4. Hasil Uji Paired Samples Test

Berdasarkan gambar 4 di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi <.001 yang artinya nilai <0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini berarti hasil kemampuan literasi anak 5-6 tahun di TK Albata Islamic Montessori School sebelum dan sesudah menggunakan media buku *unplugged coding* literasi memiliki hasil yang berbeda. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan literasi sebelum dan sesudah menggunakan media buku *unplugged coding* literasi.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, maka hipotesis kedua yaitu Ho ditolak dan Ha diterima artinya terdapat pengaruh sesudah penggunaan media buku *unplugged coding* dengan kemampuan literasi, dibandingkan dengan sebelum penggunaan media buku *unplugged coding* literasi pada anak usia 5-6 tahun. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari (Maulidah & Rakhmawati, 2023) bahwa penggunaan media terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi anak usia 5-6 tahun. Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh (Suhendro, 2022) penggunaan media yang berbasis *coding* pada anak usia dini merupakan salah satu langkah dalam mengembangkan kemampuan literasi anak melalui media yang memuat konsep teknologi.

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Ruslan et al., 2024) penerapan media pada pembelajaran dapat membantu menstimulasi kemampuan literasi anak untuk berkembang sesuai dengan tahapan usia. Dikatakan lebih lanjut bahwa dalam mengembangkan kemampuan literasi pada anak dimulai dengan pengenalan huruf abjad, huruf beserta bunyinya dan sebagainya. Hal tersebut menjadi dasar untuk anak dalam mengembangkan kemampuan literasi lebih lanjut. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Satriana et al., 2022) bahwa melalui media pembelajaran digital dapat menstimulasi keterampilan literasi anak usia 5-6 tahun. Implikasi dari penelitian tersebut ialah media pembelajaran yang memiliki konsep teknologi didalamnya dapat digunakan untuk menstimulasi keterampilan literasi anak usia dini di lembaga TK.

Penggunaan media khususnya media visual dalam pembelajaran menjadi salah satu cara efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi pada anak usia dini (Ritonga et al., 2023). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media juga mampu meningkatkan keterampilan social yang berkaitan dengan literasi. Setiap media yang digunakan dalam

pembelajaran memiliki kekuatan serta kelemahan masing-masing. Hal tersebut dapat diperbaiki dengan memodifikasi media yang digunakan dengan media yang berkonsep teknologi. Tujuan dari modifikasi tersebut ialah untuk menciptakan media yang bermakna dan memiliki daya tarik agar anak merasa tertarik pada pembelajaran yang disampaikan.

Penelitian ini menemukan bahwa tingkat literasi pada anak usia 5-6 tahun di TK Albata Islamic Montessori School masih belum berkembang sepenuhnya. Saat *pretest* ditemukan bahwa di kelompok B anak masih kesulitan dalam mengidentifikasi huruf maupun angka. Anak merasa kebingungan serta beberapa tidak mengetahui cara penulisannya. Saat *treatment* dilakukan anak melihat serta mempelajari tentang penulisan huruf dengan benar melalui media buku *unplugged coding*. Selain itu, anak juga menyatakan perasaannya saat belajar menggunakan media buku *unplugged coding* literasi numerasi, berikut merupakan ungkapan perasaan anak kelompok B saat *treatment* dilakukan :

“Wah, ini seperti main game ada kode-kodenya. Ini huruf b ya ? oh ini huruf d, aku ikutin cara nulisnya. Lembar ini asyik ada kode mewarnai, ini perintahnya harus sesuai kode ya kak ?”

Dari kutipan di atas menunjukkan bahwa anak merasa tertarik dengan penggunaan media buku *unplugged coding* dalam belajar literasi. Anak akan lebih mudah memahami pembelajaran saat pembelajaran tersebut bersifat menarik dan baru. Hal tersebut dikarenakan anak usia dini memiliki karakteristik yaitu bersifat unik dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.

KESIMPULAN

Dalam meningkatkan kemampuan literasi pada anak usia 5-6 tahun melalui media *unplugged coding* dilakukan dengan tahapan yang terstruktur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *unplugged coding* literasi terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi anak usia 5-6 tahun berdampak signifikan dengan nilai $\text{sig} < 0,5$. Penggunaan media pembelajaran dapat mempermudah guru dalam penyampaian pembelajaran dan membantu anak untuk cepat memahami apa yang diberikan. Melalui buku *unplugged coding* anak mengenal penulisan huruf yang tepat, cara pelafalannya, dan mampu memahami bacaan secara sederhana melalui kalimat perintah. Media buku *unplugged coding* ini dapat menjadi salah satu media untuk mengembangkan kemampuan literasi pada anak usia 5-6 tahun. Hal tersebut sesuai dengan permasalahan literasi di Indonesia menurut PISA yang masih berada pada peringkat yang rendah. Sehingga, melalui media buku *unplugged coding* literasi dapat digunakan dalam pembelajaran serta dapat membantu dalam meningkatkan kemampuan literasi anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, P., & Permatasari, R. I. (2020). PENGARUH PENDIDIKAN DAN KOMPENSASI TERHADAP KINERJA DIVISI NEWPRODUCT DEVELOPMENT (NPD) PADA PT. MAYORA INDAH Tbk. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 10(2), 174–184.
- Bu'ulolo, Y. (2021). Membangun Budaya Literasi di Sekolah. *BIP : Jurnal Bahasa Indonesia Prima*, 3(1), 16–23.
- Demir, Ü. (2021). The Effect of Computer-Free Coding Education for Special Education Students on Problem-Solving Skills. *International Journal of Computer Science Education in Schools*, 4(3), 3–30. <https://doi.org/10.21585/ijcses.v4i3.95>
- Khoirurrijal, Fadriati, Sofia, Makrufi, A. D., Gandi, S., Muin, A., Tajeri, Fakhruddin, A., Hamdani, & Suprapno. (2022). *Pengembangan Kurikulum Merdeka*.
- Kurnia, R., Ummah, R., & Puspitasari, E. (2023). Pengaruh Buku Cerita Rakyat Melayu Riau terhadap Kemampuan Literasi Budaya Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 3253–3265. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4441>
- Maghfiroh, S., & Suryana, D. (2021a). Media Pembelajaran untuk Anak Usia Dini di Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1560–1566.
- Maulida, D. N., Kusna, S. L., & Puspitasari, E. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Koper Literasi untuk Menstimulasi Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 568–579. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.330>
- Maulidah, M. H., & Rakhmawati, N. I. S. (2023). Pengaruh Media Game Child Indonesian Culture (CICU) terhadap Kemampuan Literasi Budaya Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 7(1), 58–71. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2017.03.010>

- Nurhafsari, U., Nur'ani, Miswanto, & Sari, A. (2022). Meningkatkan Kemampuan Literasi Sejak Dini Dengan Menggunakan Metode Mendongeng Kepada Guru Dan Orang Tua Siswa di PAUD Nusantara, Medan Polonia. *TRIDARMA : Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 5(1), 70–79.
- Putri, A. D., & Suryana, D. (2022). Teori-Teori Belajar Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 12486–12494.
- Ray, K., Dally, K., Rowlandson, L., Tam, K. I., & Lane, A. E. (2022). The relationship of handwriting ability and literacy in kindergarten: a systematic review. *Reading and Writing*, 35(5), 1119–1155. <https://doi.org/10.1007/s11145-021-10224-8>
- Ritonga, W. A., Dewi, R., & Simbolon, N. (2023). PENGARUHMEDIA VISUAL DAN KETERAMPILAN SOSIAL TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI AUD 5-6 TAHUN. *Jurnal IKA : Ikatan Alumni PGSD UNARS*, 13(1), 370–383.
- Ruslan, Z. A., Herlina, Syamsuardi, & Lismayani, A. (2024). PENGARUH MEDIA ALPHABET FLIPCHART TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK NEGERI PEMBINA BULUKUMBA. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(02), 4144–4150.
- Satriana, M., Haryani, W., Jafar, F. S., Maghfirah, F., Dewi, A., Sagita, N., & Septiani, F. A. (2022). Media Pembelajaran Digital dalam Menstimulasi Keterampilan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 10(3), 408–414.
- Suhendro, E. (2022). Coding Kids Sebagai Langkah Pengembangan Literasi Digital Bagi Anak Usia Dini. *Poceedings of The 6th Annual Conference on Islamic Early Childhood Education*, 6, 235–242. <http://conference.uin-suka.ac.id/index.php/aciece>